

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya ilmiah ners yang berjudul “Pemberian Intervensi Perawatan Luka Teknik Moist Pada Pasien Fournier Gangren Di RSUD Kabupaten Jombang” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pengkajian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa Fournier gangrene merupakan infeksi nekrotik berat yang menyerang area perineum dan memerlukan tindakan debridement serta perawatan luka intensif. Masalah keperawatan utama pada pasien Tn. A adalah gangguan integritas kulit dan jaringan akibat luka pascadebridement yang luas, sesuai dengan teori dan data klinis.
2. Masalah keperawatan utama yang ditemukan pada pasien Tn. A adalah gangguan integritas kulit dan jaringan. Hal ini sesuai dengan hasil studi kasus yang menunjukkan adanya luka melepuh yang berisi cairan putih kekuningan, eksudat sedang hingga banyak, terdapat jaringan nekrotik, disertai pembengkakan dan kemerahan pada area skrotum serta nyeri skala sedang. Hal tersebut menunjukkan proses inflamasi dan kerusakan jaringan yang luas akibat infeksi.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Tn. A sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu tindakan perawatan luka dengan pendekatan moist wound healing, menggunakan larutan antiseptik

PHMB dan salep *silver sulfadiazine* untuk mempertahankan kelembaban luka, mengurangi beban mikroba, serta mendukung pembentukan jaringan granulasi baru.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan dan dilakukan secara konsisten selama 7 hari di Ruang Rawat Inap Bima RSUD Kabupaten Jombang. Implementasi mencakup prosedur pembersihan luka, penggantian balutan steril, dan edukasi pasien untuk menjaga kebersihan area luka.
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi perawatan luka dengan teknik moist selama 7 hari menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada luka pasien. Luka tampak bersih, eksudat berkurang, tidak tampak jaringan nekrotik, terbentuk jaringan granulasi, dan nyeri berkurang dari skala 6 menjadi skala 3. Hal ini membuktikan bahwa teknik moist wound healing efektif mempercepat penyembuhan luka pada pasien Fournier gangrene, dan dapat dijadikan sebagai intervensi yang berbasis bukti dalam praktik keperawatan luka infeksi berat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran yaitu :

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian terapi non

farmakologis pada pasien fournier gangren dengan masalah gangguan integritas kulit dan jaringan

## 2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi perawatan luka dengan teknik moist pada pasien Fournier gangrene sebagai upaya untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan menunjang efektivitas terapi farmakologis yang telah diberikan.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien fournier gangren dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dan jaringan